

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian sesuai dengan kaidah serta standar ilmiah yang telah ditetapkan. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian ini mengkaji hukum dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai aturan tertulis tetapi juga bagaimana hukum tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perilaku masyarakat yang muncul sebagai akibat dari adanya norma atau aturan hukum yang berlaku.<sup>26</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan socio-legal. Pendekatan ini menggabungkan kajian hukum dengan ilmu sosial untuk memahami hukum dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan ini, hukum tidak hanya dilihat sebagai aturan tertulis, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi.<sup>27</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tlogo, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.

---

<sup>26</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm. 51

<sup>27</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2017.

### C. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian, diperlukan subjek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti menggali informasi dari orang-orang yang mengalami atau memahami fenomena penundaan pernikahan. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan mengenai sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan, yaitu dari informan dan responden. Data ini dikumpulkan melalui beberapa cara, seperti observasi atau pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi, wawancara dengan informan, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling untuk menentukan informan penelitian. Peneliti memilih informan dari kalangan pekerja laki-laki generasi Z. Informan yang dipilih adalah laki-laki generasi Z yang sudah bekerja dan berada pada usia yang dianggap cukup untuk menikah, namun mereka memilih untuk menunda pernikahan karena berbagai faktor.

#### b. Data sekunder

Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui studi kepustakaan, seperti buku, jurnal, hasil penelitian, artikel, kamus, serta berbagai literatur hukum lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari

dan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan.<sup>28</sup> Melalui observasi, peneliti dapat memahami situasi dan kondisi yang terjadi secara nyata di masyarakat sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian karena melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada 10 informan pekerja laki-laki Generasi Z yang telah memasuki usia menikah, yaitu sekitar 24–27 tahun. Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali informasi mengenai alasan mereka menunda pernikahan serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti arsip, catatan, foto, maupun dokumen lainnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 224

<sup>29</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2017, hlm. 146.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **E. Teknik analisi data**

Analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian agar dapat memberikan makna serta menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara sistematis sejak pengumpulan data dimulai hingga penelitian selesai. Ada tiga Teknik Analisa data yaitu:<sup>30</sup>

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan agar lebih terarah dan relevan dengan tujuan penelitian.<sup>31</sup> Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan fenomena penundaan pernikahan pada pekerja laki-laki generasi Z.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara teratur sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama penelitian biasanya berbentuk narasi, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengubah makna atau isi dari data tersebut

---

<sup>30</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 161.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 247.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang sesuai dengan konsep dasar yang digunakan dalam penelitian.

**F. Tahap Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian ini ada 3 tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan sebelum proses pengumpulan data. Tahapan ini dimulai dengan menyusun rancangan penelitian untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Secara rinci, tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, memahami kondisi lapangan, menentukan dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta memperhatikan etika dalam penelitian.

b. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara dengan informan. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti harus memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri secara fisik dan mental, termasuk memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Saat peneliti sudah memasuki lapangan artinya peneliti harus tetap memperhitungkan waktunya yang terbatas, mencatat data atau informasi dari hasil wawancara, dan lebih baik lagi menggunakan alat perekam data, serta

harus menjaga kenetralan dirinya kalau terjadi pertentangan di masyarakat  
latar penelitiannya.

c. Tahap analisi data

Pada tahap terakhir ini, maka Langkah-langkah penelitian selanjutnya adalah menganalisa data yang sudah diperoleh. Maka analisa data dalam hal ini adalah mengatur, mengelompokkan, dan mendeskripsikan datanya dalam bentuk laporan yang jelas.